

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik dewan dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan sukarela perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah rapat dewan direksi, ukuran dewan direksi, jumlah komisaris independen, kepemilikan asing, kepemilikan institusi, kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajerial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia (H_5 terbukti). Sedangkan variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap pengungkapan pengungkapan sukarela perusahaan (H_7 terbukti). Penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel jumlah dewan direksi, ukuran dewan direksi, jumlah komisaris independen, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan jumlah pemegang saham terhadap pengungkapan sukarela.

Tingkat pengungkapan sukarela pada perusahaan di Indonesia masih tergolong tinggi. Dari 35 indikator pengungkapan sukarela, rata-rata pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia adalah sebanyak 22 indikator atau sebesar 61,98% dari jumlah keseluruhan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Banyak perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mempublikasi data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2010-2014, sehingga data tidak dapat ditemukan dan mengakibatkan jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
2. Dalam penelitian ini, indeks pengungkapan mengacu pada indikator-indikator pengungkapan yang dipakai oleh Botosan (1997) dalam menentukan tingkat pengungkapan sukarela perusahaan. Indeks pengungkapan tersebut ditentukan atas dasar interpretasi peneliti setelah membaca isi laporan tahunan perusahaan sampel dan penelitian-penelitian tentang pengungkapan sukarela terdahulu. Sehingga terdapat unsur subjektivitas di dalamnya.
3. Banyak perusahaan publik di Indonesia yang tidak mengungkapkan informasi sukarela sesuai dengan indikator-indikator yang ditetapkan oleh Botosan (1997) sehingga mengurangi jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk digunakan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perlu untuk peneliti yang akan datang untuk menambahkan variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan sukarela seperti variabel karakteristik perusahaan dan variabel komite audit.

2. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan jumlah sampel pengamat dengan melakukan penelitian antara dua negara.